

Pemanfaatan Pembukuan Digital untuk UMKM di Desa Ciburial

Putri Gantine Lestari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia

Email: putrigantine@unibi.ac.id.

Abstrak

Bidang usaha UKM merupakan salah satu bisnis yang banyak diminati oleh masyarakat Indonesia. Pebisnis UKM ini berasal dari berbagai macam kalangan masyarakat. Seiring perkembangan bisnis yang semakin maju dan memasuki era revolusi industri 4.0, para pelaku bisnis UKM dituntut untuk dapat memiliki daya saing dan mampu memberikan kontribusi kepada perekonomian di Indonesia. Desa Ciburial adalah desa yang berbatasan dengan beberapa wilayah administratif, baik yang termasuk ke dalam wilayah administratif Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat maupun Kota Bandung. Dilihat dari geografisnya, maka desa ciburial mempunyai potensi yang baik untuk berbisnis terutama untuk UKM. Permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM di Desa Ciburial salah satunya adalah banyak pelaku UKM yang tidak paham akan pentingnya pemisahan aktivitas keuangan pribadi dengan usahanya akibat kurang pemahaman para pelaku UKM tersebut atas perhitungan biaya produksi, penentuan harga jual, dan pembuatan laporan keuangan, selain itu pembukuan juga belum sepenuhnya diaplikasikan dalam kegiatan bisnis mereka dikarenakan ketidaktahuan mereka akan pentingnya pembukuan untuk bisnis.

Kata Kunci: Pembukuan digital

Abstract

The SME business sector is one of the businesses that is in great demand by the Indonesian people. These SME businesspeople come from various walks of life. As business development becomes more advanced and enters the era of industrial revolution 4.0, SME business players are required to be competitive and able to contribute to the economy in Indonesia. Ciburial Village is a village that borders several administrative areas, including the administrative areas of Bandung Regency, West Bandung Regency and Bandung City. Judging from its geography, Ciburial village has good potential for doing business, especially for SMEs. One of the problems faced by SMEs in Ciburial Village is that many SMEs do not understand the importance of separating personal financial activities from their business due to the SMEs' lack of understanding regarding calculating production costs, determining selling prices and preparing financial reports. Apart from that, bookkeeping has not been fully applied in their business activities due to their ignorance of the importance of bookkeeping for business.

Keywords: Digital bookkeeping

1 PENDAHULUAN

Usaha kecil menengah atau (UKM) merujuk kepada usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-undang No. 20 tahun 2008. Bidang usaha UKM merupakan salah satu bisnis yang banyak diminati oleh masyarakat Indonesia.

Pebisnis UKM ini berasal dari berbagai macam kalangan masyarakat. Produk yang ditawarkan pun juga beraneka ragam. Jumlah pelaku bisnis ini juga semakin bertambah setiap tahunnya. UKM juga mampu membuka lapangan pekerjaan yang baru untuk masyarakat sekitar. Sehingga sangatlah wajar, bila semakin hari bisnis UKM ini semakin berkembang dan diminati banyak orang. Bisnis ini juga menjadi perhatian pemerintah karena UKM bisa memberikan dampak yang besar bagi perekonomian negara.

Seiring perkembangan bisnis yang semakin maju dan memasuki era revolusi industri 4.0, para pelaku bisnis UKM dituntut untuk dapat memiliki daya saing dan mampu memberikan kontribusi kepada perekonomian di Indonesia. Hal ini dikarenakan UKM merupakan tonggak perekonomian yang akan memberikan nilai terhadap kegiatan perekonomian secara makro di Indonesia. Akan tetapi, dengan kondisi pandemi saat ini yang belum selesai mengakibatkan melemahnya kegiatan perekonomian terutama pada pelaku bisnis UKM.

2 METODE PENELITIAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini melakukan diskusi dan sharing session antar peserta yaitu pelaku UMKM dan narasumber. Saat dilaksanakannya PKM, Para Pelaku UMKM sangat antusias sekali dalam bertanya dan mereka memiliki keingintahuan yang sangat besar kepada materi yang dipaparkan oleh pembicara. Terbukti ketika saat sesi tanya jawab, pelaku UMKM banyak bertanya dan berdiskusi.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pembukuan bisnis untuk para UMKM di Desa Ciburial didapat sebagai berikut:

1. Pengelolaan Keuangan yang belum sempurna masih banyaknya para pelaku UMKM yang tidak memisahkan antara keuangan pribadi dengan keuangan bisnis, sehingga mereka tidak mengetahui laba dan rugi dari bisnis yang mereka jalani.
2. Sebagian besar belum melakukan pembukuan sebagian besar pelaku UMKM di ciburial belum melakukan pembukuan, hal ini karena kurangnya kesadaran akan pentingnya para pelaku usaha untuk melakukan pembukuan untuk bisnisnya.
3. Pembukuan dilakukan secara manual. Adapun beberapa UMKM telah melakukan pembukuan namun hal tersebut dilakukan secara manual, sementara kita tahu bahwa pembukuan manual riskan terhadap kehilangan data dan kemungkinan buku rusak.

Pembahasan dari pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan oleh Prodi Akuntansi kepada Pelaku UMKM di Desa Ciburial yang telah diselenggarakan sebagai berikut:

1. Dalam pengelolaan keuangan bisnis, para pelaku UMKM di Desa Ciburial. Sebagian besar masih belum melakukan pembukuan, adapun yang melakukan pembukuan masih secara manual sehingga catatan dan pembukuan rawan untuk hilang.
2. Masih banyak para pelaku UMKM yang menyatukan keuangan pribadi dengan keuangan bisnis, sehingga para pelaku UMKM disana tidak mengetahui laba dan rugi dari hasil bisnisnya.
3. Saat dilaksanakannya PKM, Para Pelaku UMKM sangat antusias sekali dalam bertanya dan mereka memiliki keingintahuan yang sangat besar kepada materi yang dipaparkan oleh pembicara. Terbukti ketika saat sesi tanya jawab, pelaku UMKM banyak bertanya dan berdiskusi. Selain itu saat

dilaksanakannya workshop di sesi kedua, audiens sangat antusias untuk mempelajari bagaimana melaksanakan pembukuan dengan menggunakan aplikasi digital sederhana dimana mereka bisa mengunduh aplikasi tersebut secara mudah melalui google plays store (Aplikasi Buku kas) di masing-masing ponsel.

4. Para Pelaku UMKM mendapatkan ilmu baru dan rencananya mereka akan mengimplementasikan ilmu yang telah diberikan di bisnis masing-masing.

4 SIMPULAN

Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan dirasa bermanfaat Untuk para UMKM di Desa Ciburial, pemanfaatan pembukuan digital dirasa perlu untuk dilakukan untuk UMKM karena pada praktiknya pembukuan menjadi lebih mudah dan efisien, selain itu para pelaku usaha dapat mengetahui laporan laba rugi, laporan penjualan, laporan pengeluaran, hutang piutang atas usahanya ketika menggunakan pembukuan digital dan data tidak riskan untuk hilang.

DAFTAR PUSTAKA

<https://ciburial.desa.id/profil-desa-ciburial/>
<https://bukukas.co.id/>